

# **LAMPIRAN**

## Lampiran

### Ruang Lingkup Penelitian

No	Kebutuhan Data	TPD			Subyek Wawancara
		W	O	D	
A.	<p>Gambaran umum keluarga muslim di desa Blater</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah</li> <li>2. Kondisi geografis dan topografis               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Batas desa</li> <li>b. Iklim dan musim</li> <li>c. Kondisi tanah</li> </ol> </li> <li>3. Aspek Kependudukan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah penduduk</li> <li>b. Penduduk dari segi usia</li> <li>c. Jumlah penduduk dari segi seks</li> </ol> </li> <li>4. Aspek Ekonomi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mata pencaharian penduduk</li> </ol> </li> <li>5. Aspek sosial dan budaya               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tokoh-tokoh dalam masyarakat</li> <li>b. Tingkat pendidikan penduduk</li> </ol> </li> <li>6. Agama               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis-jenis agama</li> <li>b. Jumlah penduduk penganut agama</li> <li>c. Tempat beribadah</li> <li>d. Tokoh agama</li> </ol> </li> <li>7. Politik               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Partai politik</li> <li>b. Perolehan suara partai politik</li> </ol> </li> </ol>	✓		✓	Perangkat desa
B.	<p>Bentuk pola komunikasi dalam keluarga muslim</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Stimulus – Respons secara:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikasi Verbal untuk keagamaan anak (perintah, suruhan, larangan)</li> <li>b. Komunikasi Nonverbal untuk keagamaan anak (perintah, suruhan, larangan)</li> </ol> </li> <li>2. Model ABX dalam mencari solusi masalah perilaku keagamaan anak (diskusi atau keputusan sepihak)</li> <li>3. Model Interaksional dalam aktivitas keagamaan keluarga (bapak, ibu dan anak)</li> </ol>	✓			Orang tua dan anak
C.	<p>Perilaku Keagamaan Anak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shalat wajib</li> <li>2. Shalat sunnah</li> <li>3. Ngaji</li> <li>4. Dzikir</li> <li>5. Puasa</li> </ol>	✓			Orang tua dan anak

	6. Infaq				
D.	Pengaruh pola komunikasi terhadap perilaku keagamaan: 1. Pola komunikasi orangtua(sering,jarang) 2. Perilaku keagamaan anak(Taat,Tidak taat)		✓		Orang tuadanAnak

## **Pedoman Wawancara untuk Orangtua**

1. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan komunikasi dengan anak untuk masalah agama?
2. Bagaimana cara ibu dan bapak mencari solusi untuk keagamaan anak?
3. Siapa yang paling aktif berkomunikasi masalah agama di dalam keluarga?
4. Menunaikan ibadah shalat:
  - a. Praktek shalat yang biasanya anak-anak bapak/ibu jalankan sehari-hari sudah menjadikan suatu kebiasaan atau harus diingatkan terlebih dahulu?
  - b. Jika ada anak bapak/ibu yang tidak mau atau malas mengerjakan shalat, bagaimana cara bapak/ibu mengatasinya?
5. Melaksanakan puasa:
  - a. Sejak kapan bapak/ibu memperkenalkan puasa kepada anak-anak?
  - b. Jika anak bapak/ibu malas atau bahkan tidak mau menjalankan ibadah puasa maka bagaimana cara bapak/ibu mengatasinya?
  - c. Bagi anak bapak/ibu yang sudah menjalankan ibadah puasa namun masih belum penuh, bagaimana cara bapak/ibu untuk meningkatkan agar anak-anak dapat penuh dan senang menjalankan puasa?
6. Membaca Al-Qur'an:
  - a. Sejak kapan anak bapak/ibu bisa membaca Al-Qur'an?
  - b. Kalau ada di antara anak bapak/ibu yang belum bisa membaca Al-Qur'an, bagaimana cara bapak/ibu mengatasinya?
7. Membaca do'a sehari-hari:
  - a. Bagaimana anak bapak/ibu mempraktekan do'a sehari-hari?
  - b. Jika ada anak bapak/ibu yang belum bisa membaca do'a sehari-hari, bagaimana upaya bapak/ibu mengatasi masalah tersebut?
8. Infaq:
  - a. Apakah anak-anak bapak/ibu diajarkan untuk membayar infaq?
  - b. Sejak kapan bapak/ibu mengajarkan ibadah membayar infaq?
  - c. Jika ada anak bapak/ibu yang malas atau bahkan tidak membayar infaq, bagaimana cara bapak/ibu mengatasinya?

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana kamu menanggapi perintah yang diberikan oleh orang tuamu?  
Seperti perintah untuk belajar setiap hari
2. Bagaimana kamu menanggapi suruhan yang diberikan oleh orang tuamu?  
Seperti kamu harus bisa mandiri dalam membuat pekerjaan rumahmu
3. Bagaimana kamu menanggapi larangan yang diberikan oleh orang tuamu?  
Seperti kamu tidak boleh telat sampai di sekolah
4. Praktek Sholat wajib dan sunah yang biasanya kamu jalankan sehari-hari apakah sudah menjadikan suatu kebiasaan atau diingatkan dulu baru sholat?
5. Sejak kapan kamu bisa baca Al-Qur'an? Apakah udah dijadikan kebiasaan setiap habis sholat?
6. Zikir setelah sholat, apa biasa /rutin kamu kerjakan?
7. Sejak kapan kamu bisa puasa full ?
8. Apakah kamu berinfak setiap hari? Kalau tidak setiap hari apa dalam satu minggu?

## **Biodata Narasumber**

### **A. Biodata Orangtua**

1. Nama : OT1 (Ibu)  
Umur :43th  
Alamat :Blater RT 01 RW 02  
Pekerjaan :Wiraswasta
2. Nama : OT2 (Ibu)  
Umur : 45th  
Alamat : Blater RT 01 RW 02  
Pekerjaan : Karyawan PT Bulumata Palsu
3. Nama : OT3 (Ayah)  
Umur : 35th  
Alamat : Blater RT 01 RW 02  
Pekerjaan : Penjual ayam
4. Nama : OT4 (Ayah)  
Umur : 37th  
Alamat : Blater RT 03 RW 02  
Pekerjaan : Pengurus Pondok Pesantren
5. Nama : OT5 (Ibu)  
Umur : 38th  
Alamat : Blater RT 03 RW 02  
Pekerjaan : Wiraswasta
6. Nama : OT6 (Ibu)  
Umur : 40th  
Alamat : Blater, RT 01 RW 03  
Pekerjaan : Asisten Bidan Desa
7. Nama : OT7 (Ibu)  
Umur : 43th  
Alamat : Blater, RT 01 RW 03  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
8. Nama : OT8 (Ayah)  
Umur : 48th

- Alamat : Blater, RT 02 RW 04  
Pekerjaan : Pedagang
9. Nama : OT9 (Ibu)  
Umur : 40th  
Alamat : Blater, RT 02 RW 04  
Pekerjaan : Asisten Rumah tangga
10. Nama : OT10 (Ayah)  
Umur : 50th  
Alamat : Blater, RT 03 RW 04  
Pekerjaan : Petani

#### B. Biodata Anak

1. Nama : AOT1  
Umur : 17th  
Kelas : 3 SMA  
Sekse : Perempuan
2. Nama : AOT2  
Umur : 11th  
Kelas : 5 SD  
Sekse : Laki-laki
3. Nama : AOT3  
Umur : 11th  
Kelas : 5 SD  
Sekse : Laki-laki
4. Nama : AOT4  
Umur : 15th  
Kelas : 3 SMP  
Sekse : Laki-laki
5. Nama : AOT5  
Umur : 15th  
Kelas : 3 SMP

- Sekse : Laki-laki
6. Nama : AOT6  
Umur : 15th  
Kelas : 3 SMP  
Sekse : Laki-laki
7. Nama : AOT7  
Umur : 16th  
Kelas : 1 SMA  
Sekse : Laki-laki
8. Nama : AOT8  
Umur : 14th  
Kelas : 2 SMP  
Sekse : Laki-laki
9. Nama : AOT9  
Umur : 13th  
Kelas : 1 SMP  
Sekse : Perempuan
10. Nama : AOT10  
Umur : 13th  
Kelas : 1 SMP  
Sekse : Perempuan



## Logbook

Tanggal	Kegiatan	Kendala
1 Agustus 2017	Meminta data ke kantor desa	Sulitnya bertemu anak karena mempunyai kesibukan sekolah dan lain-lain, sehingga harus menunggu anak pulang kerumah untuk melanjutkan wawancara
2 Agustus 2017	Meminta saran rekomendasi narasumber kepada tokoh masyarakat setempat	
3 Agustus 2017	Pencarian narasumber	
8 Agustus 2017	Wawancara dengan OT1, AOT1, OT2, AOT2	
9 Agustus 2017	Wawancara dengan OT3, AOT3, OT4, AOT4	
10 Agustus 2017	Wawancara dengan OT5, AOT5, OT6, AOT6	
11 Agustus 2017	Wawancara dengan OT7, AOT7, OT8, AOT8	
12 Agustus 2017	Wawancara dengan OT9, AOT9, OT10, AOT10	

## **Biodata Penulis**

Nama : Elisa Wahyuningsih  
NIM : 20130710029  
TTL : Purbalingga, 18 Juli 1995  
Alamat : Desa Blater, RT 01 RW 02, Kec. Kalimanah, Kab. Purbalingga  
Email : elisawyn8@gmail.com

### Riwayat Pendidikan:

1. SDN 1 BLATER
2. SMPN 3 PURBALINGGA
3. SMAN 1 BUKATEJA
4. Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Elisa Wahyuningsih

# THE IMPLICATION OF MUSLIM FAMILY COMMUNICATION SYSTEM TOWARDS CHILDREN'S RELIGIOUS BEHAVIOUR

(Case Study: Blater Village Kalimanah Sub-district Purbalingga District)

Elisa Wahyuningsih

## ABSTRACT

The implication of Muslim Family Communication System towards Children's Religious Behavior in Blater Village Kalimanah Sub-district Purbalingga District. Thesis. Yogyakarta: Department of Communication and Islamic Broadcasting of Islamic Faculty, 2013. This study is based on the fact that family is the source of primary education within the family in order to form children's personality. Therefore, communication inside the family is required to create good social relationship. In the reality, there are many parents who are too busy with their daily matters and activities, causing very limited attention towards the children that eventually the communication between the parents and the children become problematic. This study is to describe the system of communication within a muslim family and to describe the implication of communication system towards children's religiosity. The type of study was descriptive-qualitative with interview, observation and documentation method.

Result shows that the religious communication system implemented in a muslim family involves advice, instruction, prohibition, as well as direct orders or indirect orders in the form of body language as for instance. The worship manifestation of religious behavior in a muslim family includes *shalat* and *zikir*, fasting, reciting Al-Qur'an and paying infaq. Those kinds of worship are generally not fully implemented by children due to the communication system outperformed by the parents, in which parents tend to be not aware of reminding their children. On the other hand, religious behavior might not be effectively implemented in the children's daily activities due to external factors.

**Key Words:** Communication System, Muslim Family, Children's Religious Behavior

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas nama :

Nama : Elisa Wahyuningsih  
Prodi/Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Fakultas Agama Islam  
NIM : 20130710029  
Judul : Dampak Pola Komunikasi Keluarga Muslim Terhadap Perilaku Keagamaan Anak  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Nawari Ismail, M.Ag

Telah dilakukan tes Turnitin dengan indeks similaritasnya sebesar : 7% EXCLUDE MATCHES < 1 %

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2017-08-24  
Pustakawan



M. Jubaidi, SIP.